

**PERANCANGAN BUKU
ILUSTRASI SUKU SAWANG BELITUNG**



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

**PERANCANGAN BUKU
ILUSTRASI SUKU SAWANG BELITUNG**



**PENCIPTAAN
Ardes Pratama**

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Perancangan Buku Ilustrasi Suk...



MS140904555

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2014**

**PERANCANGAN BUKU
ILUSTRASI SUKU SAWANG BELITUNG**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV	4.555/H/S/2019	
KLAS		
TERIMA	18-09-2019	TTD <i>d</i>



PENCIPTAAN

Ardes Pratama

Nim : 0711593024

Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual

2014

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SUKU SAWANG BELITUNG

diajukan oleh Ardes Pratama, NIM 0711593024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 9 Mei 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

Terra Bajraghosa, M.Sn

NIP. 19810412 200604 1 004

Pembimbing II

Indiria Maharsi, M.Sn

NIP. 19720909 200812 1 001

Cognate

Ex. Widyatmoko, M.Sn

NIP. 1975 0701 2005 01 1001

Ketua Program Studi

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn

NIP. 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Desain

M. Sholahuddin, S.Sn., M.T

NIP. 19701019 199903 1 001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des

NIP. 19590802 198803 2 002



Kupersembahkan untuk :

Ibuku, istri dan anakku,
ini sebagai bentuk janji ku pada mu.



Ardes Pratama 2014

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT serta *shalawat* dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhamad SAW yang telah membimbing penulis menyelesaikan Tugas Akhir. Tugas Akhir ini sebagai persyaratan akademis meraih gelar sarjana (S1) untuk Program Studi Disain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas akhir ini merupakan pertanggungjawaban dan bukti serta hasil dari seluruh mata kuliah yang telah ditempuh selama mengenyam pendidikan di Program Studi Disain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta sejak tahun 2008 hingga 2014.

Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini dapat dijadikan salah satu sumber penggalian ide kreatif untuk perancangan Tugas Akhir lain, dan semoga memberi manfaat bagi banyak pihak.

Yogyakarta, 26 April 2014

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Perancangan Tugas Akhir ini dapat terwujud berkat peran serta dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar suku sawang Belitung. Dosen pembimbing I sekaligus Dosen wali pak Terra Bajraghosa, dosen pembimbing II pak Indiria Maharsi. Trimakasih atas bimbingan kalian selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.

1. Dosen-dosen DKV ISI Yogyakarta.
2. Teman-teman angkata 2007 Sapoe lidi.
3. Teman-teman kos 1088.
4. Teman-teman Belitung.

Didalam pelaksanaan pengerjaan Tugas Akhir penulis masih menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penciptaan karya desain ini, sehingga penulis mengharapkan adanya saran yang bersifat membangun.

Akhir kata penulis berharap karya desain ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Desain Komunikasi Visual.

Pernyataan Keaslian Karya

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir dengan judul:
PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI SUKU SAWANG BELITUNG.

Yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi sarjana seni pada Program Studi Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasinya mencantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 April 2014

Ardes Pratama

NIM. 0711593024

ABSTRAK

Perancangan Buku Ilustrasi Kehidupan Suku Sawang Belitung

Oleh Ardes Pratama

Indonesia merupakan negara kepulauan, memiliki ribuan pulau dari skala besar hingga kecil. Dari pulau-pulau tersebut terdapat ragam budaya, adat, juga suku. Salah satu suku yang terdapat di Indonesia yaitu Suku Sawang Belitung. Suku Sawang juga dikenal dengan sebutan orang laut atau *sekak* yang tidak lain mereka adalah nelayan Pulau Belitung yang hidup di pesisir pantai Belitung.

Suku Sawang yang kita kenal tersebut adalah bagian dari beberapa Suku yang penyebarannya meliputi dari Laut Cina Selatan hingga Pulau Belitung. Mereka merupakan suku yang dominan menguasai laut pada abad ke-16, dan pada abad ke-17 mereka dikendalikan beberapa penguasa wilayah setempat. Orang-orang laut tersebut terkenal dengan kegiatan perampokan. Suku yang terkenal di masa itu Suku Lanoa yang disebut Lanun, berasal dari teluk Lanoa, Filipina. Sejarah panjang Suku laut yang membuat mereka mengganas menjadi perampok adalah saat Spanyol menguasai tanah air mereka di Filipina selatan abad ke-15

Motivasi untuk menciptakan buku ilustrasi dengan objek suku Sawang Belitung merupakan ketertarikan penulis terhadap kehidupan sosial ragam suku di Indonesia, ditambah penulis besar dan tumbuh di Belitung. Pemilihan teknik yang digunakan untuk penciptaan ilustrasi buku ini adalah dengan teknik cetak tinggi (cukil kayu/*woodcut*) dengan menggunakan bahan *hardboard*, kemudian dilakukan pencukilan dengan alat pisau cukil.

Kata-kata kunci: ilustrasi, suku sawang Belitung, cetak tinggi (cukil kayu)

ABSTRACT

The Design of Life Illustration Book of Sawang Tribe of Belitong

Ardes Pratama

Indonesia is an archipelagic country which has thousands islands from the small scale to the big. In those islands exist many cultures, customs, and tribes. One of tribes is Sawang Belitung. Sawang tribe is also known as ‘people of the sea’ or ‘Sekak’. They are the fishermen of Belitung island who live at the coastline of this geographic area.

Sawang tribe is a part of several tribes that spread from the sea of south of China to Belitung Island. They are the dominant tribe that took control the sea in sixteenth century. But in seventeenth century, they were governed by some local sovereigns. This sea people was known as the piracy activity. The famous tribe at that time was Lanoa tribe which was called Lanun from Lanoa bay, Philippines. The long history of this tribe taking control the sea that reached its highest level cruelty as the pirate was when the Spanish conquered their motherland in Philippine in fifteenth century.

The motivation to create illustration book of one of many Indonesia’s tribes is due to the interest of the researcher toward the diverse social life patterns of those many tribes and Sawang was selected due to historical upbringing of the researcher which was so close with them. The technique selected in this illustration book was woodcut which used material of hardboard. The hardboard was then cut using special tool of cutting knife.

Keywords: Illustration, Sawang tribe of Belitung, woodcut

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Batasan Masalah	2
D. Tujuan Perancangan	2
E. Manfaat Perancangan	3
F. Metode Perancangan	3
BAB II	7
KAJIAN TEORI	7
A. Kajian tentang Suku Sawang	7
1. Tradisi	8
2. Keistimewaan <i>Buang Jong</i>	9
3. Asal-usul Suku Sawang Belitung	11
B. Kajian tentang Buku	12
1. Pengertian Buku	12
2. Sejarah Perkembangan Buku	13
3. Jenis-jenis Buku	16
4. Anatomi Buku	18
C. Kajian tentang Puisi	18
D. Kajian tentang Ilustrasi	22
1. Tinjauan ilustrasi	22
2. Sejarah ilustrasi	25
3. Gaya ilustrasi	27
4. Fungsi ilustrasi	31
E. Kajian Seni Grafis	31
1. Teknik cetak tinggi	33
2. Teknik cetak dalam	34
3. Teknik lithografi	34
4. Teknik serigrafi	34
F. Analisis	34

1. Analisis Suku Sawang	34
2. Analisis buku	36
G. Kesimpulan	37
H. Sintesis	37
BAB III	38
KONSEP PERANCANGAN	38
A. Tujuan Perancangan	38
B. Sinopsis	38
C. Arah Bentuk	39
D. Strategi Perancangan	41
E. Konsep Kreatif	42
1. Profil target audien	42
2. Identitas yang ingin ditonjolkan	43
F. Strategi Kreatif	48
1. Gaya <i>layout</i>	48
2. Gaya gambar	48
3. Unsur warna	49
4. Tipografi	49
5. Kumpulan puisi	50
6. Teknik ilustrasi	60
7. Strategi media	65
8. Biaya kreatif	65
BAB IV	69
STUDI VISUAL DAN PERANCANGAN	69
A. Data Visual	69
1. Data visual	69
2. Sketsa	72
3. Gaya ilustrasi	74
B. Studi Tipografi	75
C. Studi <i>Cover</i> dan <i>Layout</i>	79
a. Studi sketsa <i>layout</i>	80
b. <i>Layout</i>	81
c. Narasi	82
BAB V	108
KESIMPULAN DAN SARAN	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	111

DAFTAR PUSTAKA.....	110
DAFTAR NARASUMBER.....	111
LAMPIRAN.....	112



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Aktivitas Suku Sawang	8
Gambar 2	Buang Jong Suku Sawang	10
Gambar 3	Rumah Suku Sawang Belitung	12
Gambar 4	Cergam.....	23
Gambar 5	Ilustrasi Kisah Gunung Nirbuah	24
Gambar 6	Info grafis postur tubuh saat lari	24
Gambar 7	Poster penolakan pembangunan Tower teknik hardboard cut.....	26
Gambar 8	Lukisan karya Basuki Abdullah.....	27
Gambar 9	Lukisan Naturalisme karya Dharma Suasta	28
Gambar 10	Lukisan Suralisme karya Teguh Wiyatno	29
Gambar 11	Kartun <i>Tom and Jerry</i> karya William Hanna and Joseph Barbera...	30
Gambar 12	Karikatur Mr. Bean.....	30
Gambar 13	Karya Mansyur Mas'ud Pasar Seni Ancol	32
Gambar 14	Diagram tulang ikan	35
Gambar 15	Proses pembuatan ilustrasi dengan teknik cetak tinggi	44
Gambar 16	Gaya cukil kayu	48
Gambar 17	Studi warna	49
Gambar 18	Tinta cina/bag	60
Gambar 19	Sketsa di media <i>hardboard</i>	61
Gambar 20	Pisau cukil	61
Gambar 21	Tinta cetak	62
Gambar 22	Tehel	62
Gambar 23	Rol	63
Gambar 24	Lilin, untuk menggosok acuan	63
Gambar 25	Proses cetak pada acuan.....	64
Gambar 26	Tangkap hantu	69
Gambar 27	Kegiatan adat suku sawang	70
Gambar 28	Aktivitas suku sawang	71
Gambar 29	Sketsa awal	72
Gambar 30	Sketsa awal	73
Gambar 31	Proses ilustrasi dengan teknik <i>woodcut</i>	74
Gambar 32	Hasil cetak ilustrasi dengan teknik <i>woodcut</i> setelah pewarnaan	75
Gambar 33	Studi tipografi untuk judul.....	76
Gambar 34	Eksekusi tipografi untuk judul buku	77
Gambar 35	Studi tipografi untuk teks puisi	78
Gambar 36	Studi <i>cover</i>	79
Gambar 37	Studi <i>layout</i>	80
Gambar 38	<i>Layout</i>	81
Gambar 39	<i>Cover</i> dan <i>back cover</i>	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kumpulan Puisi	50
Tabel 2 Narasi.....	82



BAB I

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan, memiliki ribuan pulau, dari skala besar hingga kecil. Dari pulau-pulau tersebut terdapat ragam budaya, adat, dan suku. Salah satu suku yang ada di Indonesia yaitu suku Sawang Belitung. Suku Sawang juga dikenal dengan sebutan orang laut atau orang *sekak*' yang tak lain mereka adalah nelayan. Mereka berangkat kerja pada malam hari dan pulang di pagi hari. Tak jarang bila sedikit tangkapan mereka berdiam di tengah laut hingga berhari-hari. Kebiasaan mengembara di laut tersebut merupakan warisan nenek moyang suku Sawang yang telah berlangsung selama beberapa generasi. Pengembara-pengembara laut, yang menurut catatan sejarah etnografi, telah dikenal pada masa kekuasaan Sriwijaya di abad ke-14. Menurut penulis Cina Chau Chu Fei tahun 1178, dan dalam suatu catatan Chia Tan disebutkan tahun 800 (Bahari, 2009 : 7) semua nelayan di dunia mempunyai kemiripan pola sosial dalam mengelola lingkungannya, namun teknologi dan geografisnya yang melahirkan kultur budaya yang khas daerah atau kampung nelayan.

Suku Sawang yang kita kenal sekarang adalah bagian dari beberapa suku laut yang penyebarannya meliputi dari laut China Selatan hingga Pulau Belitung. Di kawasan Perairan Riau hingga Selatan Belitung mereka menjadi suku yang dominan menguasai laut pada Abad ke-16 dan Abad ke-17. Mereka dikendalikan oleh beberapa penguasa wilayah setempat. Orang-orang laut tersebut terkenal dengan kegiatan perompakan. Suku yang terkenal di masa itu yaitu suku Lanoa yang disebut Lanun, berasal dari Teluk Lanoa Sulu Filipina. Sejarah panjang suku laut yang membuat mereka mengganas menjadi perompak adalah saat Spanyol menguasai tanah air mereka di Filipina selatan tahun 1521. (Sumber: sawanganbti.blogspot.com)

Kehidupan sosial masyarakat Suku Sawang seperti keunikan bangunan rumah para nelayan Suku Sawang yang berdiri di bibir pantai, aktivitas sosial di lingkungan mereka, kegiatan upacara agama kebudayaan, perahu dan peralatan para nelayan suku Sawang Belitung untuk mencari hewan laut merupakan objek menarik untuk diangkat ke dalam sebuah buku ilustrasi. Maka itu dalam perancangan Tugas Akhir ini penulis merasa perlu mengangkat judul ini, selain untuk menambah pengetahuan tentang salah satu suku yang terdapat di Belitung, juga memberi tampilan yang berbeda, unik dan menarik untuk sebuah buku ilustrasi. Oleh karena itu penulis mengambil perancangan buku mengenai kehidupan Suku Sawang Belitung.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku “Ilustrasi Kehidupan Sosial Suku Sawang Belitung” melalui bahasa seni (tulisan maupun ilustrasi), serta bagaimana buku ilustrasi tersebut dapat diperankan sebagai media yang memberi pengetahuan tentang kebudayaan dan keseharian Suku Sawang Belitung?

C. Batasan Masalah

Perancangan ini memilih cara berkomunikasi (interpretasi) melalui seni, yaitu puisi dan ilustrasi cukil kayu tentang nelayan Suku Sawang yang terdapat di pesisir Belitung.

D. Tujuan Perancangan

Tujuan utama dari perancangan ini yaitu memperkenalkan kepada masyarakat luas tentang kebudayaan dan kehidupan sosial salah satu suku yang ada di Indonesia yaitu Suku Sawang Belitung melalui pendekatan seni.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Masyarakat

- a) Masyarakat dapat lebih mengenal dan memahami keseharian Suku Sawang yang terdapat di Belitung .
- b) Buku ini dapat menjadi gambaran tentang kebudayaan dan keseharian Suku Sawang Belitung.

2. Bagi institusi

Menambah referensi karya desain komunikasi visual dalam proses pendidikan sehingga dapat memberikan perbandingan gaya desain, khususnya gaya desain buku ilustrasi.

3. Bagi Mahasiswa

Perancangan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa tentang buku ilustrasi. Selain itu mahasiswa dapat menjadikan karya ini sebagai sumber inspirasi dalam berkarya.

4. Bagi Suku Sawang

Sebagai salah satu media dalam memperkenalkan kebudayaan Suku Sawang kepada masyarakat luas.

F. Metode Perancangan

1. Data yang dibutuhkan

a. Data primer

Data lapangan dan literatur mengenai hal yang berhubungan langsung dengan Suku Sawang Belitung, antara lain tentang nelayan, sejarah, seni budaya, dan ekonomi (kehidupan).

b. Data sekunder

Sumber *online*.

2. Metode pengumpulan data

a. Studi literatur

Mengumpulkan berbagai data tentang suku Sawang, terutama tentang nelayan, dari segi sejarah, seni dan budaya melalui buku, majalah, brosur, karya ilmiah, dan sebagainya.

b. Pertautan

Data yang mendukung perancangan ini juga bisa didapat dari beberapa situs resmi di internet.

c. Observasi

Mengamati dan membandingkan kebudayaan suku lain di Indonesia dengan kebudayaan Suku Sawang Belitung.

d. Wawancara

Wawancara dengan narasumber, terutama untuk hal yang ingin diketahui lebih jelas.

Hasil dari metode pengumpulan data di atas akan dikonversi ke dalam diagram tulang ikan (*fishbone diagram*) yaitu diagram sebab akibat (*cause and effect diagram*). Dengan menggunakan *fishbone diagram* akan diketahui penyebab yang saling berkaitan. Dengan demikian akan didapat kejelasan dari permasalahan yang ada, di mana perbaikan dapat dilakukan yaitu dengan mencari masalah serta menyelesaikan permasalahan tersebut.

3. Instrumen

a. Pustaka yang relevan dengan penelitian.

b. Buku catatan, alat gambar, dan alat tulis.

c. Komputer, *software*, dan perangkat internet.

d. Kamera.

e. *Scanner*.

4. Analisis data

Memakai rumus 5W+1H (*What, Why, When, Where, Who, How*)

What: Apa yang akan dibuat?

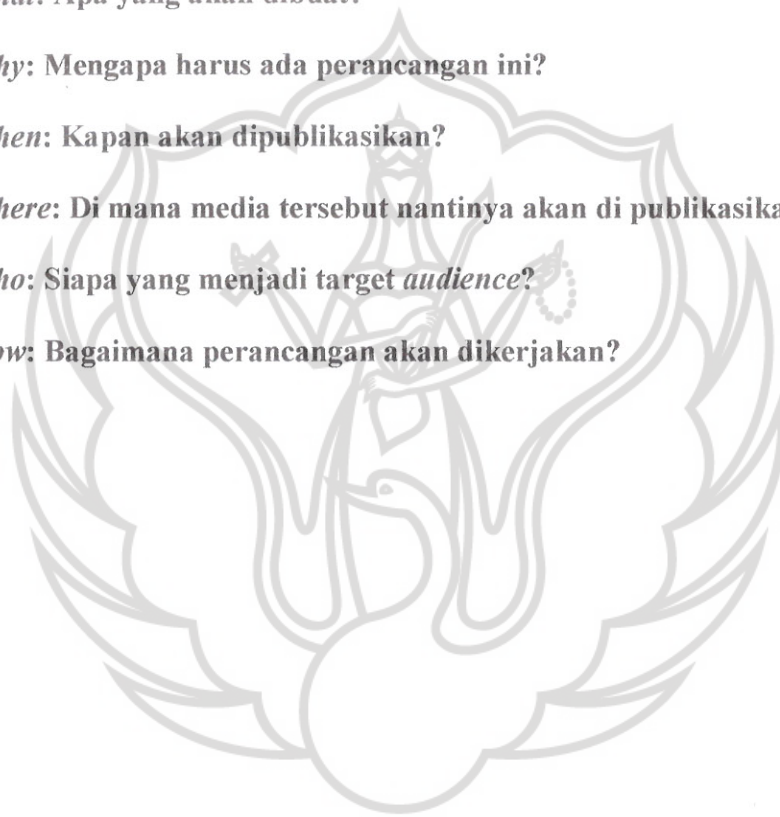
Why: Mengapa harus ada perancangan ini?

When: Kapan akan dipublikasikan?

Where: Di mana media tersebut nantinya akan di publikasikan?

Who: Siapa yang menjadi target *audience*?

How: Bagaimana perancangan akan dikerjakan?



Skema Perancangan

